

BULETIN WAHANA KOMUNIKASI

Program MFP II



DFID Department for International Development



KEHATI
INDONESIAN BIODIVERSITY FOUNDATION



sumatra sustainable support



Desember 2009



CERITA DARI BALIK PAMERAN GELAR TEKNOLOGI

Stand MFP- KEHATI bersama Community Foundation mendapat perhatian dari pengunjung pameran. Produk unggulan CF bersama masyarakat banyak diminati pengunjung, termasuk menhut dan mantan menhut

Pameran Gelar teknologi yang diselenggarakan Pusat Penelitian dan Pengembangan Kehutanan pada 18-20 November 2009 dimanfaatkan oleh MFP sebagai ajang untuk menunjukkan berbagai kemajuan program, sekaligus kampanye atas fokus kerja soal TLAS. Pada kesempatan itu, MFP juga mempromosikan hasil kerja pendampingan community foundation bersama mitranya, bukan sekedar pameran hasil tetapi lebih menunjukkan komitmen CF pada pengembangan program ekonomi masyarakat di wilayah masing-masing. Maka ditampilkan CF dengan masing-masing komoditi unggulan dalam pameran itu.

Produk briket arang dari buah pinus yang ditampilkan Sulawesi Community Foundation mendapat perhatian pengunjung, selain bentuknya yang unik, bisa pula disaksikan film cara pembuatannya. SAMANTA mataram tampil dengan madu sumbawa yang laris manis diborong peminat. Java Learning Center membawa kerajinan kayu dari recycle and certified wood yang mendapat apresiasi dari pengunjung. Sumatra Sustainable Support memamerkan lilin organik dari sarang lebah dan produk olahan karet yang mengundang minat belajar dari para pelajar. Tak kurang menhut yang baru dan mantan menhut dari era ORBA menyatakan apresiasinya pada produk



Gambar atas: Menhut Baru: Bpk Zulkifli mengunjungi stand MFP dalam acara pembukaan

Gambar bawah: Mantan Menhut, Pak Suryohadikusumo tertarik dengan kerajinan kayu dari recycle and certified wood dari Jogjakarta

Stand Pameran yang Selalu Ramai

Tamu yang mampir di stand MFP tidak pernah sepi, malah tergolong ramai dan tak pernah henti. Sebab pertama adalah Stand MFP menampilkan begitu banyak poster dari berbagai latarbelakang cerita; produk-produk unggulan yang menunjukkan kayanya sumberdaya alam kita, dan bagi-bagi buku gratis dan CD tentang pemanfaatan sumberdaya hayati kita, pemutaran film, dan poster menambah daya tarik bagi pengunjung. Selain itu dalam stand MFP ada 5 lembaga (MFP, KEHATI, SCF, SSS, SAMANTA, JAVLEC) yang tampil bareng sehingga menambah interaksi dengan pengunjung semakin ramai dan akrab saja. Mereka bisa “menjelajah dari Jawa ke Sulawesi via Nusatenggara dan Sumatera untuk melihat berbagai kerjasama banyak pihak dan menyaksikan, mencoba serta membeli produk unggulan yang dibawa dalam pameran itu.

Bila sudah begitu, tak heran jika teman-2 penjaga stand dari Community Foundation bisa bertukar tempat dan

memberi penjelasan tentang produk dan informasi lainnya meski baru bertemu di stand. Inilah sebuah situasi yang memaknai keberadaan dan saling dukung diantara sesama community foundation.

Pameran ini selain untuk mempromosikan hasil-hasil dan eksistensi Community Foundation, Kehati sebagai lembaga donor, juga bertujuan untuk menajagi kemungkinan kerjasama dengan lembaga donor lain. Seperti dilakukan SAMANTA yang mencoba memperkenalkan fungsi dan peran SAMANTA di Nusatenggara untuk kegiatan-kegiatan pengelolaan SDA dengan KOICA sebuah lembaga dari Korea Selatan yang kebetulan mempunyai lokasi kegiatan penanaman / reboisasi dan rehabilitasi lahan marginal di NTB. Selain bertukar informasi tentang aktivitas masing-masing lembaga, janji untuk saling mengontak memperluas jaringan tentu dapat dilakukan. Itu sepenggal cerita dari pameran 3 hari itu.

